

Hubungan Antara Minat, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Srijadi Gowa¹, M. Ichsan Ali², Hasanah Nur³

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Makassar,

²Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar,

³Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar

Email: drigowa@gmail.com

Abstract. This study aims to discover the description of students' learning interest, learning motivation, knowledge of literacy, and learning outcomes at SMKN 1 Takalar and the relationship of learning interest, learning motivation, and knowledge of literacy on learning outcomes in Basic Programming Subject. The research method employed ex-post facto research. The total population was 120 people and the sample size was 89 students obtained by using proportional random sampling technique. Data collection was conducted by employing documentation and questionnaires. The prerequisite test employed the normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis testing employed simple linear regression and multiple linear regression. The results of the study reveal that: (1) the students' learning interest is in very high category, (2) the students' learning motivation is in very high category, (3) the students' literacy knowledge is in high category, (4) the learning outcomes in Basic Programming are in good category, (5) there is a relationship between the students' learning interest and learning outcomes in Basic Programming Subject of the TKJ Department at SMKN 1 Takalar. The test indicates the sig. value is $0.010 < 0.05$ with a contribution of 7.3%, (6) there is a relationship between the students' learning motivation and learning outcomes in Basic Programming Subject of the TKJ Department at SMKN 1 Takalar. The test indicates the sig. value is $0.000 < 0.05$ with a contribution of 19.8%, (7) there is a relationship between the students' literacy knowledge and learning outcomes in Basic Programming Subject of the TKJ Department at SMKN 1 Takalar. The test indicates the sig. value is $0.033 < 0.05$ with a contribution of 5.1%, and (8) there is a relationship between learning interest, learning motivation, and knowledge of literacy on learning outcomes in Basic Programming Subject of the TKJ Department at SMKN 1 Takalar. The result shows the sig. value is $0.000 < 0.05$ with a contribution of 30.3%. Therefore, this research hypothesis is accepted.

Keywords: *learning interests, learning motivation, literacy knowledge, learning outcomes, basic programming*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang bermutu merupakan salah satu faktor penting yang harus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju terlahir dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas baik. Untuk melahirkan SDM yang bermutu bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan dan hal tersebut menjadi salah satu tantangan dalam perangkat pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk membentuk kualitas bangsa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk memperbaiki penerus bangsa adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di negara itu sendiri. Oleh karenanya, pendidikan bukan hanya bisa didapatkan dari sekolah saja. Akan tetapi bisa juga didapatkan dari kalangan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sekolah sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik baik berupa kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan lainnya yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah atas yang disediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Hal ini sesuai dengan tujuan intruksional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha. Untuk itu SMK dibekali dengan kemampuan dasar dan keterampilan teknik yang memadai, karena proses pembekalan tersebut menjadi penting. Belajar adalah proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Menurut Susanto (2016: 16) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya menurut Helmawati (2014) minat memiliki arti keterikatan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan, dan motivasi. Perhatian merupakan pemusatan psikis; salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar dan tidak segan mengorbankan waktu, tenaga demi aktivitas belajar tersebut. Oleh karena itu

seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud. Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa definisi minat di atas, maka dapat disimpulkan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keterikatan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Hasil belajar menurut Suprijono (2012: 5) adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sedangkan menurut Purwanto (2014: 46) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Motivasi sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa secara sadar atau tidak sadar yang bisa muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Siswa mempunyai minat belajar tinggi akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencapai prestasi

Selain minat dan motivasi, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMK adalah Pengetahuan Literasi. Artinya, keterampilan literasi (membaca dan menulis) yang dimiliki haruslah lebih mendominasi dari pada keterampilan orasinya (menyimak dan berbicara). Pengetahuan Literasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pemerolehan berbagai informasi yang berhubungan dengan usaha menjalani kehidupan (berkompetisi). Menurut UNESCO, dalam PPSDK 2018, menyebutkan bahwa literasi secara umum merupakan rangkaian kemampuan menggunakan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di sekolah, keluarga, dan di masyarakat. Saat ini, makna dan cakupan literasi itu mengalami perkembangan yang cukup luas. Namun, berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa budaya membaca dan menulis atau literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Faktor rendahnya minat baca salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya pengenalan buku sejak dini, baik oleh orang tua maupun guru di lembaga pendidikan. Hal itu disebabkan oleh minimnya akses buku dan koleksi buku yang mampu menggugah minat pembaca. Dengan demikian, budaya membaca memang belum menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan peserta didik, tetapi budaya menonton yang justru cukup tinggi ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia sehingga berdampak pada melemahnya minat baca dan tulis.

Kegiatan membaca belum mendapat perhatian yang mendalam terutama di mata pelajaran non-bahasa. Ketika mempelajari konten pelajaran normatif, adaptif, dan produktif, guru kurang menggunakan teks materi pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir tinggi. Disamping literasi membaca dan menulis, ada juga literasi teknologi informasi dan komunikasi. Literasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada zaman sekarang menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga setiap orang memerlukan informasi tersebut. TIK juga semakin penting dalam kehidupan pribadi seseorang, karena secara umum orang lebih banyak yang beralih ke internet dari pada sumber informasi dan dukungan lainnya pada saat mereka menghadapi permasalahan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat (Jerald, 2009). Teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sarana dalam menyelenggarakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Perkembangan teknologi, khususnya TIK dan keterbukaan dalam pemanfaatannya merupakan fenomena penting yang diprediksi akan menjadi ciri utama dan memiliki implikasi untuk mengubah paradigma pembelajaran abad 21 (Farisi, 2016). Teknologi abad ke-21 memberikan kesempatan bagi para pengguna untuk membentuk kembali ruang belajar serta sarana prasarana pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru di SMK Negeri 1 Takalar dapat diketahui bahwa Pengetahuan Literasi siswa masih kurang terutama di masa pandemi covid 19 ini. Hal ini dikarenakan selama pandemi siswa lebih menghabiskan waktunya dengan menonton, bermain *game* dan bermain sosial media dibanding dengan memanfaatkan internet untuk dapat secara mandiri mencari dan membaca referensi materi pembelajaran. Karena dengan adanya kemudahan untuk mengakses referensi yang relevan dengan pembelajaran maka seharusnya prestasi belajar siswa meningkat tetapi tidak demikian. Selain itu faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa. Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa yang memiliki minat dan motivasi rendah akan mengakibatkan kesulitan dalam menerima materi sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori terapan, sedangkan dilihat dari metode yang digunakan maka tergolong metode *ex post facto*. Selanjutnya dilihat dari tingkat eksplanasinya atau daya penjelasnya, maka penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau korelasi (Sugiyono, 2010). Peneliti di sini menggunakan jenis penelitian dengan melihat dari daya penjelasnya atau tingkat eksplanasinya yaitu penelitian korelasi atau asosiatif, di mana mau melihat kekuatan hubungan antar variabel. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Takalar. Waktu penelitian dari bulan juli 2021 sampai dengan agustus 2021.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TKJ di SMK Negeri 1 Takalar sebanyak 120 orang yang terdiri dari XI TKJ 1, XI TKJ 2, XII TKJ 1, dan XII TKJ 2 yang memiliki jumlah

siswa masing-masing 30 siswa. Sementara sampel ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan tabel krejcie sebanyak 89 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas pertama yang dimaksud X1 adalah Minat Belajar, variabel bebas kedua X2 adalah Motivasi Belajar, dan variabel bebas ketiga X3 adalah Pengetahuan Literasi siswa. Sedangkan variabel terikat Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes sedangkan teknik analisis datanya terdiri dari uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kriteria pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diuji adalah bilamana nilai (skewness) berada antara -1 dengan 1 berarti data berdistribusi normal (Arikunto, 2010). Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian diolah menggunakan SPSS untuk memperoleh jawaban rumusan masalah penelitian. Analisis data untuk uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji linearitas. Berikut adalah hasil uji prasyarat analisis.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel

Variabel	Nilai <i>Skewness</i>	Keterangan
Minat	-0.721	Berdistribusi Normal
Motivasi	0.185	Berdistribusi Normal
Pengetahuan Literasi	0.299	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar	0.019	Berdistribusi Normal

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa data yang terkumpul untuk variabel minat belajar menunjukkan nilai skewness sebesar -0.721, untuk variabel motivasi belajar sebesar 0.185, untuk variabel pengetahuan literasi siswa sebesar 0.299, dan untuk variabel hasil belajar pada mata pelajaran Pemrograman Dasar sebesar 0.019. Nilai ini berada pada interval 1 dan -1 hal ini berarti keempat variabel yang terkumpul berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji Linearitas

Variabel	Nilai <i>Linearity Sig.</i>	Keterangan
Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa	0.008	Linear
Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa	0.000	Linear
Pengetahuan Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa	0.025	Linear

Tabel 2 di atas diperoleh nilai *linearity* dengan signifikansi sebesar 0.008 (Sig. 0.008) < 0.05 (alfa 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hubungan antara variabel minat dengan hasil belajar siswa terjadi hubungan yang linier. Nilai *linearity* dengan signifikansi sebesar 0.000 (Sig. 0.000) < 0.05 (alfa 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bahwa hubungan antara variabel motivasi dengan hasil belajar siswa terjadi hubungan yang linier. Sedangkan nilai *linearity* dengan signifikansi sebesar 0.025 (Sig. 0.025) < 0.05 (alfa 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hubungan antara variabel pengetahuan literasi siswa dengan hasil belajar siswa terjadi hubungan yang linier. Selanjutnya hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai <i>VIF</i>	Ket
Minat	0.995	1.005	Tidak terjadi multikolonieritas
Motivasi	0.994	1.006	Tidak terjadi multikolonieritas
Pengetahuan Literasi	0.997	1.003	Tidak terjadi multikolonieritas

Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel < 10.00 yaitu variabel minat sebesar 1.005 < 10.00 dengan nilai tolerance 0.995 > 0.10, variabel motivasi sebesar 1.006 < 10.00 dengan nilai tolerance 0.994 > 0.10, variabel pengetahuan literasi siswa sebesar 1.003 < 10.00 dengan nilai tolerance 0.997 > 0.10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel.

Setelah seluruh uji prasyarat analisis telah memenuhi syarat maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan uji regresi berganda. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu kita lihat gambaran hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Matematika, Simulasi Digital dan Pemrograman Dasar. Berikut adalah gambaran tersebut.

Tabel 4. Gambaran Minat Belajar Siswa Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	61 – 75	68	76,4%
2.	Tinggi	50 – 60	20	22,5%
3.	Cukup	40 – 49	1	1,1%
4.	Kurang	30 – 39	0	0
5.	Sangat Kurang	< 30	0	0
			89	100%

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa minat belajar siswa sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari 89 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 68 orang (76,4%) berada pada kategori sangat tinggi dan terdapat 20 orang (22,5%) berada pada kategori tinggi. Sedangkan hanya 1 orang (1,1%) yang berada pada kategori cukup. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa minat hasil belajar siswa pada Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar sudah sangat tinggi.

Tabel 5. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Jurusan TKJ di SMK Negeri Takalar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	81 – 100	44	49,4%
2.	Tinggi	67 – 80	44	49,4%
3.	Cukup	53 – 66	1	1,1%
4.	Kurang	40 – 52	0	0
5.	Sangat Kurang	< 40	0	0
			89	100%

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari 89 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 44 orang (49,4%) berada pada kategori sangat tinggi dan terdapat 44 orang (49,4%) berada pada kategori tinggi. Sedangkan hanya 1 orang (1,1%) yang berada pada kategori cukup. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa motivasi hasil belajar siswa pada Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar sudah sangat tinggi.

Tabel 6. Gambaran Pengetahuan Literasi Siswa Jurusan TKJ di SMK Negeri Takalar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	61 – 75	16	18%
2.	Tinggi	50 – 60	72	81%

3.	Cukup	40 – 49	1	1%
4.	Kurang	30 – 39	0	0
5.	Sangat Kurang	< 30	0	0
			89	100%

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa pengetahuan literasi siswa sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari 89 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 16 orang (18%) berada pada kategori sangat tinggi dan terdapat 72 orang (81%) berada pada kategori tinggi. Sedangkan hanya 1 orang (1%) yang berada pada kategori cukup. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pengetahuan literasi siswa pada Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar sudah tinggi. studi TKJ sudah baik.

Tabel 7. Gambaran Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri Takalar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	91 – 100	A	5
2.	Tinggi	75 – 90	B	84
3.	Cukup	60 – 74	C	0
4.	Kurang	54 – 59	D	0
5.	Sangat Kurang	< 54	E	0
			89	100%

Berdasarkan Tabel 7 hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar sudah baik. Hal ini terlihat dari 89 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 5 orang (6%) memperoleh nilai 91-100 berada pada kriteria sangat baik, 84 orang (94%) memperoleh nilai antara 75 sampai dengan 90, hal ini termasuk kriteria baik. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar sudah baik.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Hipotesis	R	R Square	Sig.	Ket
Ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK	.270	.073	.010	Ho ditolak Ha diterima

Negeri 1 Takalar

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan nilai $R = 0,270$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,010. Nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,010 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar" terbukti. Sedangkan kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 7.3%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7 yang menemukan R square sebesar 0,073.

Tabel 9. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Hipotesis	R	R Square	Sig.	Ket
Ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar.	.445	.198	.000	Ho ditolak Ha diterima

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan nilai $R = 0,445$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar" terbukti. Sedangkan kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 19.8%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 9 yang menemukan R square sebesar 0,198.

Tabel 10. Hubungan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Hipotesis	R	R Square	Sig.	Ket
Ada hubungan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar.	.227	.051	.033	Ho ditolak Ha diterima

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai $R = 0,227$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,033. Nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,033 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "ada hubungan antara pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar" terbukti. Sedangkan kontribusi pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 5.1%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 9 yang menemukan R square sebesar 0,051.

Tabel 11. Hubungan Minat, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Hipotesis	R	R Square	Sig.	Ket
Ada hubungan minat, motivasi belajar, dan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar.	.551	.303	.000	Ho ditolak Ha diterima

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan nilai $R = 0,551$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "ada hubungan antara minat, motivasi belajar, dan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar" terbukti. Sedangkan kontribusi secara bersama-sama antara minat, motivasi belajar, dan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1

Takalar sebesar 30.3%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menemukan R square sebesar 0,303.

Pembahasan

1. Gambaran Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam belajar siswa. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data menunjukkan minat siswa Jurusan TKJ yang berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 68 siswa atau setara dengan 76,4% , kategori "tinggi" sebanyak 20 siswa setara dengan 22,4%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1,1%. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar berada pada kategori "sangat tinggi".

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar supaya dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data menunjukkan motivasi siswa Jurusan TKJ yang berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 44 siswa atau setara dengan 49,4% , kategori "tinggi" sebanyak 44 siswa setara dengan 49,4%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1,1%. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar berada pada kategori "sangat tinggi".

3. Gambaran Pengetahuan Literasi Siswa

Pengetahuan literasi siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data menunjukkan motivasi siswa Jurusan TKJ yang berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 16 siswa atau setara dengan 18% , kategori "tinggi" sebanyak 72 siswa setara dengan 81%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1%. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan literasi siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar berada pada kategori "tinggi".

4. Gambaran Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dokumentasi, setelah melakukan analisis data diketahui hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran pemrograman dasar Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar berada dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 6% dan 94% siswa berada dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Takalar, khususnya pada Jurusan TKJ sudah sesuai dengan harapan karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditargetkan tercapai, baik secara individu maupun klasikal.

5. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menemukan adanya hubungan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar dengan nilai $R = 0.270$. Hasil ini menandakan bahwa hubungan tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

6. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar dengan nilai $R = 0.445$. Hasil ini menandakan bahwa hubungan tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ.

Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

7. Hubungan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya hubungan Pengetahuan Literasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar dengan nilai $R = 0.227$. Hasil ini menandakan bahwa hubungan tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ.

Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai signifikan sebesar $0.033 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Literasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan literasi siswa maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

8. Hubungan Minat, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Minat, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Literasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar dengan nilai $R = 0.551$. Hasil ini menandakan bahwa hubungan tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan juga dengan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Literasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat, motivasi belajar dan pengetahuan literasi siswa maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

Berpijak dari kontribusi yang disumbangkan variabel minat, motivasi, dan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 30.3% menjelaskan bahwa hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Takalar khususnya pada Jurusan TKJ ditentukan oleh Minat, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Literasi Siswa sebesar 30.3%, jadi sisanya ditentukan oleh variabel lain. Kontribusi ini cukup berpengaruh karena 69.7% ditentukan oleh variabel lain, padahal kita ketahui bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak variabel (faktor) baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Jadi dapat disimpulkan minat, motivasi belajar dan pengetahuan literasi siswa perlu ditingkatkan khususnya di SMK Negeri 1 Takalar.

KESIMPULAN

1. Gambaran minat belajar siswa Jurusan TKJ berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 68 siswa atau setara dengan 76,4% , kategori "tinggi" sebanyak 20 siswa setara dengan 22,4%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1,1%.
2. Gambaran motivasi belajar siswa Jurusan TKJ berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 44 siswa atau setara dengan 49,4% , kategori "tinggi" sebanyak 44 siswa setara dengan 49,4%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1,1%.
3. Gambaran pengetahuan literasi siswa Jurusan TKJ berada dalam kategori "sangat tinggi" sebanyak 16 siswa atau setara dengan 18% , kategori "tinggi" sebanyak 72 siswa setara dengan 81%. Sedangkan hanya 1 orang yang berada pada kategori "cukup" atau setara dengan 1%.
4. Gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Pemrograman Jurusan TKJ berada dalam kategori "sangat baik" sebanyak 5 siswa atau setara dengan 6% , kategori "baik" sebanyak 84 siswa setara dengan 94%.
5. Ada hubungan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf α 5%.
6. Ada hubungan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf α 5%.
7. Ada hubungan positif antara pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf α 5%.
8. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara minat, motivasi belajar, dan pengetahuan literasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Takalar Hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf α 5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farisi, M., I. (2016). Developing The 21st-Century Social Studies Skills Through Technology Integration. *Turkish Online Journal Of Distance Education-TOJDE*. Volume: 17 Number: 1.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jerald, C., D. (2009). *Defining a 21st century education*. The Center for Public Education.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang 2003 No. 20. Sistem Pendidikan Nasional.